

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity*, yaitu negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, salah satunya adalah tumbuhan. Tumbuhan di Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia, atau menempati urutan ketujuh dengan jumlah spesies 20.000 spesies, 40% merupakan tumbuhan endemik atau asli Indonesia. Keanekaragaman tersebut perlu diketahui dengan baik agar kehadirannya dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia di muka bumi ini. Apabila dikaji lebih mendalam lagi ciri yang dimiliki dari setiap makhluk hidup tergolong ke dalam kelompok yang sama akan ditemukan perbedaan di dalam kelompok tersebut. Salah satu ilmu yang digunakan untuk mempelajari dan mengenali kekayaan keanekaragaman tersebut yaitu ilmu Biologi.<sup>1</sup>

Biologi merupakan salah satu bagian ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang kehidupan organisme yang mencakup aspek-aspek kehidupan flora, fauna, manusia, mikroorganisme, dan hubungan antar makhluk hidup yang masih ada maupun yang telah punah. Ilmu Biologi memiliki banyak sekali cabang seperti Biologi Sel yang mempelajari sel, Zoologi ilmu yang mempelajari tentang hewan, Mikrobiologi ilmu yang mempelajari

---

<sup>1</sup> Cecep Kusmana dan Agus Hikmat, *Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 2015, Vol. 5 No. 2 hal. 187.

mikroorganisme, Botani ilmu yang mempelajari tumbuhan, dalam memahami dan mengenali struktur karakterisasi morfologi tumbuhan, di dalam ilmu Biologi terdapat salah satu cabang yang disebut Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dan sebagainya. Cabang ilmu Biologi yang sudah diketahui bahwasannya ilmu tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya.<sup>2</sup>

Ilmu Anatomi dan Morfologi Tumbuhan merupakan suatu ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk dari setiap bagian tumbuhan, mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Tumbuhan dibagi dalam dua kelompok yaitu tumbuhan tingkat rendah dan tumbuhan tingkat tinggi. Tumbuhan tingkat rendah adalah tumbuhan yang belum dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, serta tidak memiliki bunga sebagai alat reproduksinya, sedangkan tumbuhan tingkat tinggi adalah tumbuhan yang sudah dapat dibedakan antara akar, batang dan daun. Tumbuhan tingkat tinggi dibedakan menjadi dua yaitu tumbuhan berbiji terbuka yang alat perkembangbiakannya disebut strobilus (*Gymnospermae*) dan tumbuhan berbiji tertutup yang alat perkembangbiakannya adalah bunga (*Angiospermae*).<sup>3</sup>

*Angiospermae* terbagi ke dalam banyak kelompok tumbuhan yang didasarkan atas persamaan ciri-ciri tertentu. Misalnya seperti pada famili *Fabaceae* yang mempelajari tentang kelompok tumbuhan polong-polongan, famili *Papilionaceae* mempelajari tentang kelompok tumbuhan kacang-

---

<sup>2</sup> Slamet Hariyadi, *Evaluasi Akademik Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Genetika Di Universitas Jember*, Jember: Jurnal Biodukasi, 2015, Vol. 3 No. 2 hal. 336.

<sup>3</sup> Nuvia Wulandari, *Pengembangan Katalog Morfologi Tumbuhan Kelompok Famili Euphorbiaceae Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Tadris Biologi*, Tulungagung: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020, hal. 2.

kacangan, famili *Euphorbiaceae* yang mempelajari kastuba-kastubanan, dan famili *Solanaceae* yang mempelajari tentang kelompok tumbuhan terong-terongan.

Tumbuhan famili *Solanaceae* memiliki banyak manfaat untuk kesejahteraan manusia seperti dari segi ekonomi misalnya tomat (*Solanum lycopersicum* L.) yang buahnya digunakan sebagai bumbu masakan, bisa dimakan secara langsung dan dijadikan jus tomat, kentang (*Solanum tuberosum* L.) yang umbi batangnya digunakan sebagai bahan makanan karena mengandung karbohidrat, terong (*Solanum melongena* L.) yang buahnya dapat dimakan setelah diolah terlebih dahulu, dan tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.) yang daunnya bisa digunakan sebagai bahan pembuat rokok namun memiliki dampak negatif bagi kesehatan. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, ada beberapa jenis tumbuhan suku famili *Solanaceae* yang beracun.<sup>4</sup>

Nama *Solanaceae* berasal dari bahasa latin *solamen* artinya *menenangkan*, yang mengacu pada efek zat sedatif yang berkaitan dengan kandungan alkaloid. *Solanaceae* adalah salah satu tumbuhan berbunga ordo *Solanales*. Suku *Solanaceae* terdiri dari sekitar 90 marga dan 3000 spesies jenis dengan distribusi yang luas di daerah tropis dan subtropis, terutama di Amerika Selatan. Tumbuhan famili *Solanaceae* memiliki hampir 300 macam alkaloid seperti solanin, skoplamin, atropin, dan hiosiamin.<sup>5</sup> Kandungan senyawa alkaloid yang tinggi menjadikan jenis tumbuhan dari suku *Solanaceae* sebagai

---

<sup>4</sup> Sulianti Indah Sari, *Keanekaragaman Struktur Trikoma Dan Stomata Pada Beberapa Anggota Suku Solanaceae*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016, hal. 2.

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.2

tanaman obat tradisional. Tumbuhan famili *Solanaceae* mudah ditemui dan banyak dibudidayakan oleh para petani di Indonesia khususnya di Jawa Timur yang berada di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Alasan peneliti memilih penelitian tumbuhan famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar karena desa ini mayoritas penduduknya sebagai petani, adapun tumbuhan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat petani di desa tersebut yaitu tumbuhan dari kelompok famili *Solanaceae* seperti cabai rawit, terong, tomat, dan cabai merah, selain itu juga terdapat tumbuhan dari golongan suku *Solanaceae* yang tumbuh liar di sekitarnya dan belum dikenali manfaatnya oleh masyarakat. Selain itu karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* belum di dokumentasikan dengan baik, sehingga peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*.

Hasil penelitian tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* ini akan dijadikan sebagai salah satu produk bahan ajar yang berupa buku referensi. Buku referensi digunakan sebagai salah satu penunjang pembelajaran mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan oleh mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dikarenakan minimnya media pembelajaran Biologi tentang karakterisasi morfologi tumbuhan. Ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang tinggi bagi manusia, maka pendidikan juga menjadi sangat penting dan orang yang berilmu akan Allah tinggikan derajatnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).<sup>6</sup>

Dalam ayat tersebut, terdapat mengenai keutamaan dalam mencari ilmu, bahwa orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dalam tafsir Ibnu Katsir, maksud dari firman, “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat” adalah, janganlah kalian berkeyakinan bahwa jika salah seorang di antara kalian berkeyakinan bahwa jika salah seorang di antara kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang akan pergi lalu dia keluar, maka akan mengurangi haknya. Bahkan hal itu merupakan ketinggian dan perolehan martabat di sisi Allah dan Allah tidak menyia-nyiakan hal tersebut, bahkan Dia akan memberikan balasan kepadanya di dunia dan akhirat. Sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memasyhurkan namanya<sup>7</sup>. Maka beruntunglah mereka yang haus akan ilmu dengan selalu belajar untuk memperoleh pengetahuan. Dalam mempelajari ilmu, diperlukannya sebuah sumber belajar yang digunakan sebagai petunjuk

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Surya, 2012, hal. 793.

<sup>7</sup> Haris Kulle, *Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11*, Palopo: Al-Asas, 2016, hal 8.

untuk memahami materi dalam proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu dengan perkembangan teknologi yang sekarang tumbuh dengan pesat, sumber-sumber ilmu menjadi lebih beragam dan lebih mudah diakses, sehingga manusia menjadi lebih mudah untuk mencari informasi dalam belajar, salah satu sumber utama untuk memperoleh informasi ilmu pengetahuan adalah buku.

Buku referensi merupakan salah satu jenis buku non teks pelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, selain dari buku teks pembelajaran. Buku non teks pembelajaran yakni sejenis buku untuk memperkaya wawasan di luar buku pegangan utama yang digunakan oleh masyarakat umum maupun instansi pendidikan. Buku non teks pembelajaran meliputi semua buku pengayaan yang sifatnya mendukung kegiatan pembelajaran, dalam pemendiknas No. 2 tahun 2008 disebutkan bahwa buku non teks pelajaran terdiri atas beberapa komponen yaitu buku pengayaan, buku panduan pendidik, dan buku referensi.<sup>8</sup>

Buku referensi adalah buku alternatif sumber belajar tambahan yang penyajiannya memuat sumber informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun kebudayaan.<sup>9</sup> Buku referensi meliputi rujukan pengetahuan, daftar istilah, dan sumber pengetahuan lain untuk membantu pengguna dalam memahami buku teks. Buku referensi yang dikembangkan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa Tadris Biologi untuk lebih memahami materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dengan mudah, menarik, dan menyenangkan, serta mengenalkan kepada

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018), hal. 5.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal, 20.

mahasiswa Tadris Biologi untuk mengenali karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*.

Berdasarkan observasi awal terhadap mahasiswa terkait analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar yang telah disebarakan kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui *google form*. Sebanyak 37 mahasiswa yang telah mengisi angket analisis kebutuhan. Adapun hasilnya adalah sebanyak 62,2% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, karena minimnya sumber referensi dalam mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Selain itu, sebanyak 97,3% responden mengharapkan perlunya dikembangkan media pembelajaran berupa buku referensi mengenai karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*, dengan demikian dapat diketahui bahwasannya mahasiswa memerlukan informasi tentang karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*, oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan bahan ajar alternatif yang bisa digunakan untuk mahasiswa sebagai penunjang dalam mempelajari materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dalam materi karakteristik morfologi biji, buah, bunga, daun, batang, dan akar khususnya pada tumbuhan famili *Solanaceae* yaitu berupa buku referensi yang bisa menarik mahasiswa dalam mempelajari karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik terkait bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Anatomi dan Morfologi Tumbuhan menyatakan bahan ajar tersebut sudah efektif tetapi kurang maksimal. Penyebabnya

---

<sup>10</sup> *Lampiran 3*.

adalah media bahan ajar yang selalu *uptodate* dan waktu kegiatan belajar kurang optimal yang dilaksanakan siang menjelang sore, dikarenakan mahasiswa sudah mengikuti pembelajaran penuh mulai dari pagi sehingga membuat mahasiswa menjadi kelelahan.

Pendidik juga memaparkan, bahwa semakin banyak ajar yang dibuat, maka untuk memahami materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan menjadi wawasan pengetahuan tentang materi tersebut semakin luas dan mendalam. Pendidik mengharapkan bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat menarik penjelasannya baik dari isi materi maupun gambarnya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti memiliki rasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Referensi Karakteristik Morfologi Tumbuhan Famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Blitar”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya penelitian mengenai karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Blitar.
- 2) Belum adanya data publikasi mengenai karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Blitar.

- 3) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ketersediaan informasi sumber belajar morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* masih minim.
- 4) Perlunya sumber belajar yang menarik, banyak gambar, informasi, praktis dan sistematis agar mudah dipahami.

#### **b. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dibatasi pada tumbuhan famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Blitar.
- 2) Indikator pengamatan dibatasi pada morfologi penampakan akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji pada tumbuhan famili *Solanaceae*.
- 3) Penelitian ini sebatas pengembangan sumber belajar berbentuk buku referensi.

#### **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah analisis (*Analyze*) yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk mengembangkan produk buku referensi?
- b. Bagaimanakah bentuk perancangan (*Design*) yang digunakan untuk membuat produk buku referensi?
- c. Bagaimanakah cara pengembangan (*Development*) produk buku referensi agar layak digunakan?

- d. Bagaimanakah cara implementasi (*Implementation*) produk buku referensi yang akan digunakan sebagai sumber belajar kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
- e. Bagaimanakah hasil evaluasi (*Evaluate*) kelayakan produk buku referensi sebagai sumber belajar kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui analisis (*Analyze*) yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk mengembangkan produk buku referensi.
2. Mengetahui bentuk perancangan (*Design*) yang digunakan untuk membuat produk buku referensi.
3. Mengetahui cara pengembangan (*Development*) produk buku referensi agar layak digunakan.
4. Mengetahui cara implementasi (*Implementation*) produk buku referensi kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Mengetahui hasil evaluasi (*Evaluate*) kelayakan produk buku referensi sebagai sumber belajar kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Rincian spesifik dari produk yang akan dikembangkan dari penelitian ini yaitu buku referensi. Buku referensi memiliki ukuran standart UNESCO 18,2 cm x 25,7 cm yang berukuran kertas B5 dan ketebalan buku sedikitnya 60 halaman sesuai standart UNESCO dan maksimal tidak ada batasannya.<sup>11</sup> Desain buku referensi dibuat dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw X7* dan *Microsoft Word 2013*. Buku referensi dicetak menggunakan *art paper* pada *cover* depan, punggung buku, dan *cover* belakang.

Tulisan halaman bagian awal, isi materi dan bagian akhir ditulis menggunakan kertas putih pada umumnya, kemudian dijilid dengan menggunakan jenis *perfect binding*.<sup>12</sup> Materi yang ada di dalam buku referensi harus sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* meliputi nama lokal, nama ilmiah, kalsifikasi, karakteristik morfologi dari masing-masing spesies tumbuhan famili *Solanaceae*, kandungan, manfaat, serta ilustrasi gambar asli dari tumbuhan yang diambil ketika melakukan pengamatan karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Isi dalam buku referensi terdapat dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Kemudian buku referensi akan dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, serta uji keterbacaan kepada dosen pengampu mata kuliah

---

<sup>11</sup> Direktorat Jendral Sumber Daya IPTEK dan DIKTI, *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*, 2019, hal. 32.

<sup>12</sup> Fariana Aminatus Zuhriah, *Pengembangan Buku Referensi Morfologi Tumbuhan Fabaceae Sebagai Sumber Belajar*, (Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung, 2019), hal. 37.

Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dan mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui angket *google form*.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan mengenai dalam studi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, khususnya pada tumbuhan dari famili *Solanaceae*

##### 2. Secara Praktis

Penelitian pengembangan buku referensi karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae* diharapkan dapat bermanfaat bagi:

###### a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, khususnya pada tumbuhan famili *Solanaceae*.

###### b. Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta sumber informasi dalam pembelajaran untuk digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Anatomi dan Morfologi Tumbuhan

###### c. Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat lebih mampu menajamkan daya analisis dan pemahaman berkaitan dengan kaidah penelitian serta menjadi ajang dalam mengamalkan disiplin ilmu yang didapat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dilakukan pengembangan oleh peneliti selanjutnya dalam menerapkan buku referensi ini, dengan menggunakan metode pembelajaran kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas agar menjadi yang lebih baik, karena penelitian ini hanya sebatas pengembangan buku referensi.

## F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini perlu diperhatikan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda yakni sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
  - a. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan secara dalam dan luas.<sup>13</sup>
  - b. Karakteristik Morfologi Tumbuhan merupakan cabang dari ilmu Biologi yang digunakan untuk mengetahui bagian luar dari tubuh tumbuhan yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.<sup>14</sup>
  - c. Famili *Solanaceae* merupakan salah satu tumbuhan berbunga dari suku terong-terongan yang memiliki karakteristik yang unik. Tumbuhan ini memiliki banyak manfaat untuk kesejahteraan manusia dari segi bahan pangan maupun ekonomi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud), 2018, hal. 20.

<sup>14</sup> Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2016), hal. 1-2.

<sup>15</sup> Sulianti Indah Sari, *Keanekaragaman Struktur Trikoma Dan Stomata Pada Beberapa Anggota Suku Solanaceae*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hal. 2.

- d. Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Blitar merupakan desa yang mayoritasnya sebagai petani kebanyakan pertanian disana budidaya tumbuhan tomat, terong, cabai rawit, dan cabai merah selain itu terdapat tumbuhan liar dari suku famili *Solanaceae* yang hidup di daerah tersebut.<sup>16</sup>
2. Secara Operasional
    - a. Buku Referensi adalah buku pendukung pembelajaran di luar buku teks pelajaran, memuat informasi hasil pendataan tumbuhan famili *Solanaceae*.
    - b. Karakteristik morfologi tumbuhan merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui struktur dari bentuk susunan luar dari tubuh tumbuhan.
    - c. Famili *Solanaceae* merupakan jenis tumbuhan yang menjadi objek pembahasan dalam buku referensi yang dikembangkan.
    - d. Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Blitar dalam konteks penelitian ini yaitu lokasi dilakukannya pengamatan karakteristik morfologi tumbuhan famili *Solanaceae*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini perlu diperhatikan oleh peneliti untuk memudahkan pemahaman mengenai jalannya penelitian ini secara runtut dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama atau inti, dan bagian akhir. Tiga bagian tersebut tersusun atas beberapa sub-sub bahasan, perinciannya sebagaimana berikut:

---

<sup>16</sup> Wawancara Pemerintah Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar (27 Januari: 2022 pukul 10.26 WIB).

## 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan skripsi, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, lembar pernyataan keaslian penelitian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, serta lembar abstrak.

## 2. Bagian Inti

Bagian ini memuat uraian dalam lima bab, yang mana masing-masing dari bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari : (a) Konteks penelitian, berisi latar belakang dilakukannya penelitian ini berdasarkan permasalahan yang terjadi; (b) Perumusan masalah; (c) Tujuan penelitian; (d) Spesifikasi produk yang diharapkan; (e) Kegunaan penelitian; (f) Penegasan istilah; serta (g) Sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, di dalamnya memuat sub bab-sub bab berikut: (a) Deskripsi teori; (b) Kerangka berpikir; dan (c) Penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian (a) Model rancangan pengembangan; (b) Prosedur pengembangan; (c) Teknik pengumpulan data, (d) Instrumen penelitian, (e) Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan terdiri dari (a) Analisis (*Analyze*) yang dibagi menjadi dua yaitu analisis materi dan analisis kebutuhan, (b) Perancangan (*Design*) yang terdiri dari hasil dari penelitian dan hasil rancangan dari produk buku referensi, (c) Pengembangan (*Development*) produk yang diujikan kepada validasi ahli materi, ahli media, dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, (d) Implementasi (*Implementation*) yang dilakukan uji keterbacaan

kepada mahasiswa Tadris Biologi, dan (e) Evaluasi (*Evaluate*) yaitu revisi dan penyempurnaan produk buku referensi agar layak digunakan sebagai penunjang media pembelajaran.

BAB V Penutup, di dalamnya berisi (a) Kesimpulan (b) Saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini memuat lembar daftar rujukan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.